

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran secara empiris mengenai sikap guru terhadap perilaku menyontek siswa di SMA Negeri 77 Jakarta Pusat karena dengan mengetahui gambaran mengenai sikap guru terhadap perilaku menyontek siswa dapat melihat bagaimana sikap seorang guru ketika melihat siswanya menyontek dan hal apa yang tepat untuk meminimalisir terjadinya perilaku menyontek dikalangan siswa ketika ujian maupun saat mengerjakan tugas-tugas berikutnya sehingga perilaku menyontek tidak menjadi suatu kebiasaan yang buruk dan tidak menjadi perilaku menyontek yang akan dilakukan siswa tersebut ke tahap selanjutnya, seperti ke dunia perkuliahan maupun ke dunia pekerjaan. Adapun kesimpulan lebih lanjut dijabarkan di bawah ini yaitu: Hasil penelitian bahwa sikap guru terhadap perilaku menyontek siswa terdapat beberapa indikator yang lebih cenderung guru terhadap perilaku menyontek pada batasan perilaku menyontek, bentuk-bentuk perilaku menyontek dan cara guru mengatasi perilaku menyontek.

Di dalam instrumen yang telah diberikan oleh guru terdapat beberapa sub indikator yang lebih dominan dipilih oleh guru di SMAN 77

Jakarta Pusat, jumlah guru yang positive atau mendukung terhadap batasan menyontek sebesar 62% dan guru yang negative atau tidak mendukung pada 38% guru yang tidak mendukung terhadap menyontek yang dilakukan siswa karena menurut guru menyontek merupakan salah satu bentuk penipuan akademik yang dilakukan siswa untuk mendapat hasil yang baik. Berdasarkan bentuk-bentuk menyontek terdapat 54% guru yang tidak mendukung terhadap menyontek karena pada saat ini banyak siswa yang menggunakan alat teknologi sebagai alat untuk bekerjasama yang dilakukan siswa saat ujian, dan terdapat 32% guru yang mendukung terhadap cara mengatasi guru untuk mengatasi siswa yang menyontek, para guru mendukung jika dalam membacakan tata tertib dan membuat sanksi yang tegas akan meminimalisir terjadinya menyontek yang dilakukan siswa.

## **B. Implikasi**

Menyontek merupakan salah satu peristiwa dalam dunia pendidikan, siswa yang memiliki perilaku menyontek biasanya dikarenakan sikap guru ketika melihat siswa yang menyontek. Penelitian ini melihat sikap guru terhadap perilaku menyontek siswa di SMA Negeri 77 Jakarta Pusat. Jika perilaku menyontek tidak ditangani secara langsung maka siswa akan berperilaku menyontek secara terus menerus dan menjadi kebiasaan yang tidak baik untuk siswa ke dunia jenjang pendidikan lainnya. Perilaku menyontek jika tidak dilanjuti secara langsung maka akan membuat siswa merasa ingin melakukan menyontek secara terus menerus, karena dengan menyontek para siswa dapat menghasilkan nilai yang baik dan mampu memenuhi standar nilai kelulusan atau KKM tanpa belajar untuk menghadapi ujian, selain itu perilaku menyontek jika tidak ditangani secara langsung maka akan dapat merusak nama baik sekolah dan dapat merusak citra pendidikan di Indonesia.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling**

Memberikan bahan masukan bagi jurusan dalam pengembangan mata kuliah yang berkenaan dengan praktek bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah, agar dapat mengembangkan sebuah program untuk mengatasi perilaku mencontek dan mampu menciptakan guru yang memiliki sikap tidak mendukung terhadap siswa yang menyontek dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa cara dan sikap yang tepat untuk mengatasi perilaku mencontek.

#### **2. Bagi Guru Bimbingan Konseling**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk membimbing siswa dalam mencegah serta mengatasi perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa

#### **3. Bagi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi sekolah untuk membuat kebijakan terhadap guru dalam menentukan sikap guru yang tepat ketika mendapatkan siswa yang menyontek saat ujian.